

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pembahasan dan analisis, maka selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini menunjukkan bahwa naik turunnya *Earning Per Share (EPS)* perusahaan ritel yang bervariasi belum tentu dapat dijadikan sebagai penentu dalam membeli saham dan perolehan return saham perusahaan ritel. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar investor mencari keuntungan jangka pendek dalam bentuk pengembalian investasi, dan mempertimbangkan untuk membeli saham tanpa mempertimbangkan *Earning Per Share (EPS)*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Putra, E., et al., (2016).
- b. Variabel *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, artinya perusahaan ritel yang memiliki CR tinggi belum tentu akan menghasilkan return saham yang tinggi juga. Nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa ketersediaan aktiva lancar guna melunasi kewajiban lancar juga tinggi. Sedangkan aktiva lancar berisi akun-akun seperti kas, piutang, persediaan dan surat berharga. Namun dengan tingginya CR belum tentu menjamin perusahaan ritel mempunyai cukup kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Erari, A (2014).

- c. Variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa investor memiliki pandangan yang berbeda antara investor mengenai penggunaan utang dalam perusahaan ritel dikarenakan investor akan lebih cenderung mengamati tingkat profitabilitas suatu perusahaan ritel sehingga dapat mengarahkan kepada *return* saham perusahaan ritel tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Erari, A (2014).
- d. Variabel *Time Interest Earned (TIE)* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Semakin besar TIE semakin besar pula kemampuan perusahaan ritel menutupi hutang-hutangnya. TIE memberikan dampak pada perusahaan ritel dalam menutupi hutangnya sehingga dapat mempengaruhi minat investor dalam membeli saham perusahaan ritel. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Khumairo, D (2016).
- e. Variabel Harga Minyak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Naiknya harga minyak akan berdampak pada dunia bisnis terutama bisnis ritel. Efek ini akan terasa seiring dengan kenaikan biaya produksi. Selain kenaikan biaya produksi, kenaikan harga minyak dunia juga akan menyebabkan kenaikan biaya transportasi. Semakin tinggi biaya, maka akan meningkatkan biaya keseluruhan yang pada gilirannya akan meningkatkan harga jual dan mengurangi keuntungan perusahaan ritel. Penurunan laba suatu perusahaan ritel akan mempengaruhi minat investor untuk membeli saham perusahaan ritel. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ganda Hutapea, et al., (2014).

- f. Berdasarkan uji regresi data pada uji hipotesis (Uji F) ditemukan bahwa secara simultan, hasil uji F diperoleh *F-statistic* atau *F* hitung = 3,228364 dengan nilai probabilitas yaitu sebesar 0.016823 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kelima variabel yaitu *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Time Interest Earned*, Dan Harga Minyak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Implikasi Manajerial

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi berganda, terlihat bahwa *time interest earned* dan harga minyak mempunyai dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*, dibandingkan variabel *earning per share*, *current ratio*, *debt to equity ratio* pada perusahaan ritel periode 2011-2020.

Pada masa yang akan datang perusahaan diharapkan terus meningkatkan nilai perusahaan dengan lebih memperhatikan faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan ritel, sehingga mampu mempertimbangkan dan mengevaluasi kembali sehingga dapat diketahui apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan ritel dalam menciptakan *return saham* di perusahaan tersebut.

Diharapkan juga manajemen perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas yang tinggi sehingga memberikan *Return* saham pada perusahaan ritel tersebut. Karena profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan pembelian sahamnya. Sehingga pembelian saham tersebut akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta perusahaan harus menjaga agar aktivitas penjualannya meningkat.

Berdasarkan hasil uji R-Square (R^2) pada perusahaan ritel, bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 31,5%. Atau dapat diartikan bahwa *earning per share, current ratio, debt to equity ratio, time interest earned* dan harga minyak yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 31,5% terhadap *return* saham. Sisanya 68,5% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi seperti : Inflasi, Ukuran Perusahaan (*SIZE*) Suku Bunga, Nilai Tukar, ROA.

2. Bagi Investor

Bagi para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi disarankan untuk memperhatikan informasi akuntansi yang berupa faktor fundamental, faktor tehnikal, rasio-rasio keuangan, makro dan mikro perusahaan agar keputusan yang diambil dapat memberikan hasil yang terbaik.

3. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan koleksi bahan pustaka bagi Universitas Bhayangkara Jaya, yang dapat digunakan sebagai acuan para mahasiswa. Dan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis memberikan saran kepada penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain misalnya Inflasi, Ukuran Perusahaan (*SIZE*), Suku Bunga, Nilai Tukar, ROA serta variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham, dalam perluasan penelitian ini.

